BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek yang akan penulis kaji adalah “Sistem Informasi kependudukan Ciseah Mekar”. Sebagai objek dalam mencari masalah yang terdapat dalam sistem yang berjalan dan memberikan solusi seperti perancangan yang di usulkan, dimana penelitian ini dilakukan. Objek penelitian dilaksanakan di Kantor RW Ciseah Mekar, Kampung Ciseah Mekar RW 11 Desa Pameuntasan Kec. Kutawaringin Kab. Bandung. Agar data yang didapat merupakan data fakta yang langsung dari sumbernya.

3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Ciseah Mekar dimekarkan pada tanggal 16 Maret 2009 bertempat di Gor Bulutangkis H. Kurnia. Dihadiri oleh sekitar 50 orang yaitu oleh ketua RW 01, RT 01, anggota BPBD, kepala Desa, dan perwakilan dari warga. Pada Hari itu juga dibentuknya susunan kepengurusan yaitu ketua RT dan RW Ciseah Mekar ini. Pada awalnya Ciseah, yang kemudian ada pemekaran dan sekarang menjadi Ciseah Mekar. Ciseah Mekar dijadikan sebagai kampung percontohan, selain itu untuk meningkatkan pembangunan, dan kebijakan pemerintah daerah yang menyamaratakan besaran alokasi anggaran untuk desa di wilayahnya. Tujuan

utama pemekaran ini adalah untuk meningkatkan pelayanan warga dan pemberdayaan dalam pembangunan di Ciseah Mekar ini.

3.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

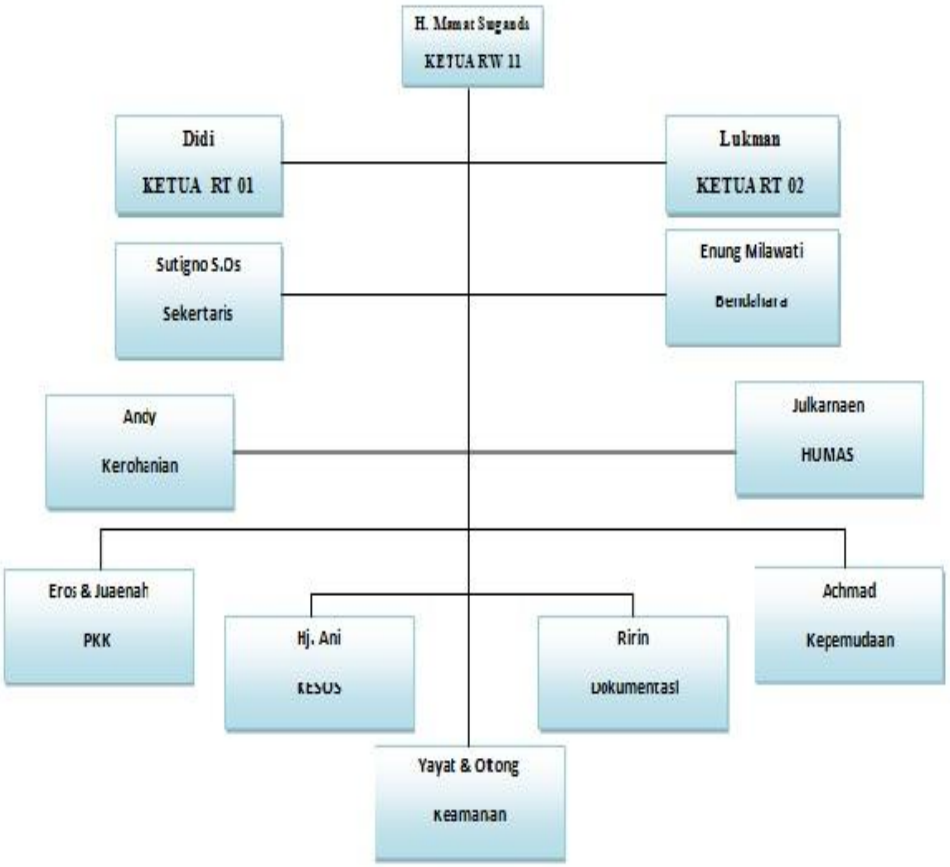
Visi

Mewujudkan lingkungan RW 11 Ciseah Mekar Kelurahan Pameuntasan menjadi lingkungan yang bersih, indah, tertib dan sejahtera.

Misi

1) Mendukung program kegiatan yang dicanangkan oleh Pemerintah Kelurahan Pameuntasan
2) Memberikan pelayanan terbaik kepada warga dengan tulus dan ikhlas dengan pelaksanaan organisasi RW yang mengedepankan prinsip transparansi dan akuntabel.
3) Memberdayakan peran aktif warga dalam mengambil prakarsa dan langkah-langkah nyata dalam dalam pemecahan masalah di lingkungan Ciseah Mekar RW 11 di Kelurahan Pameuntasan.
4) Berpartisipasi aktif dalam memelihara lingkungan hidup dengan menciptakan lingkungn yang bersih, indah, sehat dan aman.
5) Mengembangkan sistem administrasi yang tertib dan modern dengan memamfaatkan tekhnologi informasi.

3.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Kantor RW 11 Ciseah Mekar

3.1.4. Deskripsi Tugas

Menurut Jogiyanto (2005 : 28) Deskripsi tugas merupakan suatu rincian yang menunjukan posisi, tanggung jawab, wewenang, fungsi dan tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh seorang personil di dalam suatu organisasi.

a. KETUA RW

Mempunyai tugas :

1) Membantu menjalankan tugas pelayanan kepada masyarakat yang menjadi tanggungjawab Pemerintah Daerah;
2) Memelihara kerukunan hidup warga;
3) Menyusun rencana dan melaksanakan pembangunan dengan mengembangkan aspirasi dan swadaya murni masyarakat.

b. KETUA RT

Tugas RT :

1) Membantu menjalankan tugas pelayanan kepada masyarakat yang menjadi tanggung jawab Pemerintah;
2) Memelihara kerukunan hidup warga;
3) Menyusun rencana dan melaksanakan pembangunan dengan mengembangkan aspirasi dan swadaya murni masyarakat.

c. SEKERTARIS .

Mempunyai tugas :

Sekretaris mempunyai tugas menyelenggarakan administrasi dan memberikan saran-saran serta pertimbangan kepada Ketua untuk kemajuan dan perkembangan RW.

d. BENDAHARA

Mempunyai tugas :

Bendahara mempunyai tugas menyelenggarakan pengelolaan administrasi keuangan RW termasuk benda-benda bergerak dan tidak bergerak.

e. SEKSI KEAMANAN DAN KETERTIBAN

Mempunyai tugas :

1) Melaksanakan kegiatan untuk membantu usaha-usaha penumbuhan kesadaran masyarakat di bidang keamanan, ketentraman dan ketertiban sehingga masyarakat merasa aman dan tenteram;
2) Meningkatkan kegiatan pembinaan siskamling dan menunjang usaha keamanan RW;
3) Melaksanakan kegiatan untuk membantu meningkatkan kemampuan dan ketrampilan petugas keamanan serta membantu mengawasi pelaksanaan program Pemerintah di bidang ketertiban; melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Ketua maupun Sekertaris yang berkaitan dengan tugas seksi keamanan.

f. SEKSI PEMUDA

Mempunyai tugas :

1) Melaksanakan kegiatan untuk membantu usaha-usaha pembinaan kepemudaan yang tumbuh dan berkembang di masyarakat.
2) Melaksanakan kegiatan untuk membantu melaksanakan program usaha-usaha untuk meningkatkan kegiatan dan ketrampilan pemuda atau generasi muda;

3) Melaksanakan kegiatan untuk membantu program pemerintah dalam bidang penanggulangan kenakalan remaja dan mengarahkan, membimbing serta membina pemuda yang berada di wilayah RW.
4) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Ketua yang berkaitan langsung dengan tugas seksi pemuda dan olahraga.

g. SEKSOS (KESOSIALAN)

Mempunyai tugas :

1) Melaksanakan kegiatan untuk membantu usaha-usaha pembinaan dalam bidang kesejahteraan social termasuk mengkoordinasikan bantuan sosial, kematian maupun kecelakaan;
2) Melaksanakan kegiatan untuk membantu melaksanakan program bantuan sosial;
3) Melaksanakan kegiatan untuk menumbuhkan dan memelihara perkumpulan sosial di tingkat RW dan Kelurahan sekaligus berperan aktif dalam mengsosialisasikan program-program kerja RW;
4) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Ketua yang berkaitan langsung dengan tugas seksi sosial kemasyarakatan.

h. SEKSI DOKUMENTASI

Mempunyai tugas :

Melaksanakan kegiatan yang bersangkutan dengan pendokumentasian yang menjadi kegiatan yang ada di wilayah RW.

i. SEKSI KEAGAMAAN ISLAM / KEROHANIAN :

Mempunyai tugas :

1) Meningkatkan kesadaran beragama bagi khususnya pemeluk agama Islam.
2) Membuat schedule program keagamaan yang lebih baik/menyentuh/kontekstual dalam Meningkatkan dan memakmurkan masjid ,mushollah dan majelis taqlim.

j. SEKSI WANITA DAN PEMBINAAN KELUARGA

Mempunyai tugas :

1) Melaksanakan kegiatan untuk membantu usaha-usaha peningkatan taraf hidup keluarga dan pelaksanaan program keluarga berencana;
2) Mengkoordinasikan kegiatan partisipasi wanita dalam pembangunan keluarga;
3) Melaksanakan usaha-usaha di kalangan keluarga dan masyarakat;
4) Memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada ibu-ibu rumah tangga mengenai program peningkatan peranan wanita dalam pembangunan;
5) Meningkatkan pengetahuan keluarga di bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, keagamaan, pemuda, olahraga, kesenian dan kesejahteraan sosial;
6) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Ketua maupun Wakil Ketua yang berkaitan langsung dengan tugas-tugas seksi pemberdayaan keluarga.

k. HUMAS DAN PUBLIKASI

Mempunyai tugas:

1) Mensosialisasikan kepada warga tentang kebijakan, keputusan dan peraturan yang telah disepakati bersama
2) Menciptakan ketertarikan kepada warga atas ide ataupun gagasan yang bersifat membangun dari pengurus Rw ataupun dari warga itu sendiri
3) Memberikan pengetahuan dan pengertian agar dapat mengubah prasangka buruk, sikap melawan, apatis dan ketidak pedulian.
4) Menertibkan sales yang masuk ke rumah-rumah warga.
5) Membantu Warga dalam Kepengurusan Administrasi (KTP, Kartu Keluarga, dll)
6) Pendataan warga.

3.2. Metode Penelitian

Penelitian adalah kegiatan untuk memperoleh fakta-fakta atau prinsip-prinsip (baik kegiatan untuk penemuan, pengujian atau pengembangan) dari suatu pengetahuan dengan cara mengumpulkan, mencatat dan menganalisa data yang dikerjakan secara sistematis berdasarkan ilmu pengetahuan (metode ilmiah).

Metode yang digunakan dalam melaksanakan penelitian merupakan dasar penyusunan rancangan penelitian dan merupakan penjabaran dari metode ilmiah secara umum.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dan action. Deskriptif adalah suatu metode dengan tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskipsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sedangkan metode action yaitu suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh perilaku tindakan.

3.2.2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Menurut Umi Narimawati (2008) jenis data dapat dibagi menjadi 2 yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat langsung dari unit pengamatan penelitian (observasi) dan wawancara

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah di olah terlebih dahulu oleh pihak pertama, yakni dokumen-dokumen yang ada di Kantor RW Ciseah Mekar.

3.2.2.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer terdiri dari :

a. Observasi dan Pengamatan

Observasi ini dilakukan dengan cara peninjauan langsung atau pengamatan langsung di Kantor RW Ciseah Mekar.

b. Wawancara atau Interview

Wawancara ini di lakukan dengan mengajukan pertanyaan terhadap warga, ketua RT dan RW Ciseah Mekar, sehingga penulis dapat mengetahui lebih jauh mengenai permasalahan-permasalahan yang ada.

3.2.2.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer, merupakan jenis data yang sudah diolah terlebih dahulu oleh pihak pertama, data ini berisi data-data berupa teori-teori yang berasal daari berbagai literature. Data sekunder yang penulis ambil yaitu dari dokumen yang ada di Kantor RW Ciseah Mekar .

3.2.3 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode pendekatan dan pengembangan sistem menggambarkan tahapan-tahapan dalam proses penelitian guna memecahkan masalah penelitian dari awal perencanaan hingga tercapainya tujuan penelitian dan pengembangan sistem.

3.2.3.1 Metode Pendekatan Sistem.

Metode pendekatan yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah dengan menggunakan metode UML (*Unified Modeling Language*). UMLAadalahsbahasayuntukdmenspesifikasi, memvisualisasi, membangun dan mendokumentasikan artifacts (bagian dari informasi yang digunakan atau dihasilkan oleh proses pembuatan perangkat lunak. artifacts tersebut dapat berupa model, deskripsi atau perangkat lunak) dari sistem perangkat lunak, seperti pada pemodelan bisnis dan sistem non-perangkat lunak lainnya.

3.2.3.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam perancangan sistem informasi ini adalah Metode Prototype. Metode Prototype merupakan suatu metode dalam pengembangan sistem yang menggunakan pendekatan untuk membuat suatu

program dengan cepat dan bertahap sehingga dapat segera dievaluasi oleh pemakai (user), prototype membuat proses pengembangan sistem informasi menjadi lebih cepat dan lebih mudah, terutama pada keadaan kebutuhan pemakai yang sulit untuk diidentifikasi.

Adapun tahapan-tahapan dari metode prototype adalah sebagai berikut :

1. Interaksi Dengan Pengguna

Pada tahapan ini penyusun menganalisis apa yang ingin pengguna dapatkan dari sistem/perangkat lunak itu. Sehingga aplikasi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

2. Membuat *Prototype*

Pada tahapan ini akan dibuat sebuah prototype aplikasi berbasis Java berdasarkan atas kebutuhan pengguna dan sistem pada tahap interaksi dengan pengguna.

3. Menguji *Prototype*

Tahapan ini adalah proses penilaian terhadap prototype yang telah dibuat apakah sesuai dengan kebutuhan atau tidak. jika tidak, maka prototype akan diperbaiki.

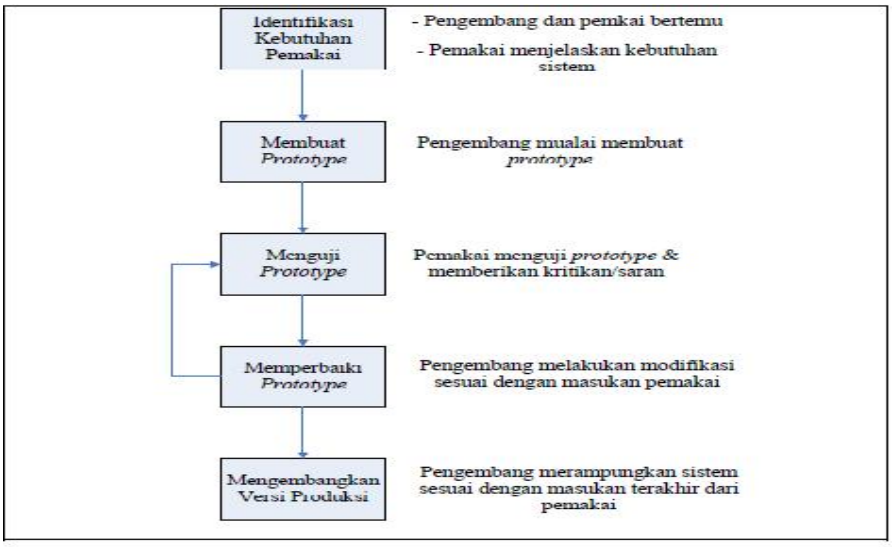
4. Memperbaiki *Prototype*

Setelah ditemukan letak kesalahan dari prototype yang dirancang pada tahapan ini penyusun akan membuat atau memperbaiki prototype yang ada setelah itu akan di uji kembali sehingga prototype sesuai dengan keinginan pengguna.

5. Mengembangkan *Prototype*

Setelah aplikasi ini dapat berjalan dan memenuhi kebutuhan sistem maka aplikasi ini siap dipakai.

Metode *prototype* dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3. 2 Metode Prototype (Adi Nugroho)

3.2.3.3 Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Adapun beberapa alat bantu yang dapat digunakan dalam analisis dan perancangan sistem dalam metode pendekatan sistem berorientasi objek diantaranya adalah:

1. *Use Case*

Menurut Rosa A. S. dan M. Shalahudin (2013 : 155) Use Case merupakan pemodelan untuk kelakuan (behavior) sistem informasi yang akan dibuat. Mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat.

2. *Activity Diagram*

Menurut Rosa A. S. dan M. Shalahudin (2013 : 161) *activity digram* menggambarkan workflow (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada pada perangkat lunak.

3. *Sequence Diagram*

Menurut Rosa A. S. dan M. Shalahudin (2013 : 165) *Diagram sequence* menggambarkan kelakuan objek pada use case dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan massage yang dikirimkan dan diterima antar objek.

4. *Class Diagram*

Menurut Rosa A. S. dan M. Shalahudin (2013 : 141) *Class diagram* menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Kelas memiliki apa yang disebut atribut dan metode atau operasi.

5. *Collaboration Diagram*

Collaboration diagram adalah diagram interaksi yang menekankan organisasi struktural dari objek-objek yang menerima serta mengirimkan pesan (*message*).

6. *Component Diagram*

Menurut Rosa A. S. dan M. Shalahudin (2013 : 148) *component diagram* dibuat untuk meunjukkan organisasi dan ketergantungan diantara kumpulan komponen dalam sebuah sistem, fokus pada komponen sistem yang dibutuhkan dan ada di dalam sistem.

7. *Deployment Diagram*

Menurut Rosa A. S. dan M. Shalahudin (2013 : 154) *deployment diagram* menunjukkan konfigurasi komponen dalam proses eksekusi aplikasi.

3.2.4 Pengujian Software

Terdapat 2 metode pengujian *software* yaitu *black box* dan *white box* namun yang digunakan penulis adalah *black box*. Menurut Asep Wahyudin (2011) : *Black Box* lebih fokus pada kebutuhan fungsional *software*, *black box* bukanlah sebuah alternative untuk selanjutnya melakukan *white box* namun lebih kepada untuk menemukan kelas *error* yang berbeda. *Black Box* biasanya menemukan beberapa *error* diantaranya adalah *function* yang salah/hilang, *interface* yang *error*, *error* dalam struktur data atau di luar akses *database*, dll.

Berikut adalah beberapa metode dalam *black box testing* yang digunakan oleh penulis :

1. *Equivalence Partioning*

Jika inputan adalah range atau nilai yang spesifik, 1 yang benar dan 2 yang salah akan ditemukan. Jika kondisi input adalah Boolean, 1 jawaban benar dan 1 jawaban yang salah akan ditemukan.

2. *Robustness Testing*

Data yang dipilih atau diinputkan diluar ketentuan yang seharusnya misalnya data yang menjadi ketentuan untuk di inputkan adalah 1-5 sementara dengan robustness testing kita menginputkan angka lebih dari 5 dan kurang dari 1. Data yang diinputkan adalah data yang abnormal.

3. *Endurance Testing*

Test yang dilakukan berulang kali untuk mengetahui ketahanan atau kemampuan sistem. Misalnya kita melakukan input data number secara terus menerus dalam beberapa jam.

3.3 Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis terhadap sistem yang berjalan dimaksudkan untuk mempelajari terhadap suatu sistem yang sedang dijalanakan oleh suatu organisasi, sehingga mampu memperkirakan dan merincikan seluruh dokumen ataupun prosedur yang terlibat.

3.3.1 Analisis Dokumen

Analisis terhadap sistem yang berjalan dimaksudkan untuk mempelajari terhadap suatu sistem yang sedang dijalanakan oleh suatu organisasi, sehingga mampu memperkirakan dan merincikan seluruh dokumen ataupun prosedur yang terlibat.

Dokumen yang terlibat :

1. Nama Dokumen : Formulir isian surat pengantar keterangan pindah

   Fungsi Dokumen : Formulir permohonan surat pindah

Sumber : RT dan RW

Jumlah Dokumen : 1

Periode Pembuatan : 30 menit

Item Data : No_Surat, Rw_Rt, Nama_Lengkap, Jenis_Kelamin, Kewarganegaraan, Status_Perkawinan, Agama, Pendidikan, Pekerjaan, Alamat_lama, No_KTP, Alamat_Baru, Alasan_Pindah, Pengikut, tabel No, Nama, Jenis_Kelamin, Umur, Status_Perkawinan, Pendidikan, No_KTP.

2. Nama Dokumen : Formulir surat pengantar kematian

Fungsi Dokumen : Formulir surat pengantar kematian

Sumber : RT dan RW

Jumlah Dokumen : 1 Rangkap

Periode Pembuatan : 15 menit

Item Data : No, RT/RW, Nama, Jenis_kelamin, Tempat_tgl.Lahir, Agama, No_KTP,No_KK, Alamat_terakhir, Hari/Tanggal, Meninggal_di, Sebab_kematian

3. Nama Dokumen : Formulir surat pengantar kelakuan baik

Fungsi Dokumen : Surat pengantar kelakuan baik

Sumber : RT dan RW

Jumlah Dokumen : 1 Rangkap

Periode Pembuatan : 15 menit

Item Data : No, RT_RW, Nama, Jenis_Kelamin, Tempat_Tgl.Lahir, Status Perkawinan, Agama, Pekerjaan, Nomor_KTP/KK, Alamat, Maksud_surat_dibuat.

4. Nama Dokumen : Formulir surat pengantar keterangan tidak mampu

Fungsi Dokumen : Surat pengantar keterangan tidak mampu

Sumber : RT dan RW

Jumlah Dokumen : 1 Rangkap

Periode Pembuatan : 15 menit

Item Data : No, RT_RW, Nama, Jenis_Kelamin, Tempat_Tgl.Lahir, Status Perkawinan, Agama, Pekerjaan, Nomor_KTP/KK, Alamat, Maksud_surat_dibuat.

5. Nama Dokumen : Formulir surat pengantar KTP

Fungsi Dokumen : Surat pengantar KTP

Sumber : RT dan RW

Jumlah Dokumen : 1 Rangkap

Periode Pembuatan : 15 menit

Item Data : No, RT_RW, Nama, Jenis_Kelamin, Tempat_Tgl.Lahir, Status Perkawinan, Agama, Pekerjaan, Nomor_KTP/KK, Alamat, Maksud_surat_dibuat.

6. Nama Dokumen : Formulir surat pengantar kartu keluarga

   Fungsi Dokumen : Surat pengantar kartu keluarga

   Sumber : RT dan RW

   Jumlah Dokumen : 1 Rangkap

   Periode Pembuatan : 15 menit

   Item Data : No, RT_RW, Nama, Jenis_Kelamin, Tempat_Tgl.Lahir, Status Perkawinan, Agama, Pekerjaan, Nomor_KTP/KK, Alamat, Maksud_surat_dibuat.

7. Nama Dokumen : Formulir surat pengantar akte kelahiran

Fungsi Dokumen : Surat pengantar akte kelahiran

Sumber : RT dan RW

Jumlah Dokumen : 1 Rangkap

Periode Pembuatan : 15 menit

Item Data : No, RT_RW, Nama, Jenis_Kelamin, Tempat_Tgl.Lahir, Status Perkawinan, Agama, Pekerjaan, Nomor_KTP/KK, Alamat, Maksud_surat_dibuat.

3.3.2. Analisis Prosedur Yang sedang Berjalan

Analisis terhadap sistem yang berjalan hendaknya perlu dilakukan sebelum dilakukannya perancangan sistem yang akan diusulkan. Dan harus pula dilakukan analisis terhadap hal-hal yang menjadi tujuan pemakai sehingga masalah tersebut dapat didefinisikan secara jelas. Seperti pembuatan surat pengantar pindah, surat pengantar kelakuan baik, surat pengantar keterangan kematian, surat pengantar keterangan tidak mampu, surat pengantar KTP, surat

pengantar kartu keluarga, dan surat pengantar akte kelahiran. Berikut ini dokumen yang terlibat dalam sistem informasi kependudukan di Kantor RW Ciseah Mekar. Prosedur untuk pembuatan surat pengantar pindah, surat pengantar kelakuan baik, surat pengantar keterangan kematian, surat pengantar keterangan tidak mampu, surat pengantar KTP, surat pengantar kartu keluarga, dan surat pengantar akte kelahiran.

A. Prosedur pembuatan pengantar surat pindah :
    1. Pemohon mempersiapkan persyaratan seperti :
        a. KK asli yang pindah.
        b. KTP asli yang pindah.

B. Prosedur pembuatan surat pengantar keterangan kematian :
    1. Pemohon mempersiapkan persyaratan seperti :
        a. KTP atau KK orang yang sudah meninggal

C. Prosedur pembuatan surat pengantar kelakuan baik:
    1. Pemohon mempersiapkan persyaratan seperti :
        a. KTP atau KK

D. Prosedur pembuatan surat pengantar keterangan tidak mampu:
    1. Pemohon mempersiapkan persyaratan seperti :
        a. KTP atau KK

E. Prosedur pembuatan surat pengantar KTP:
    1. Pemohon mempersiapkan persyaratan seperti :
        a. KK

F. Prosedur pembuatan surat kartu keluarga:

1. Pemohon mempersiapkan persyaratan seperti :
    a. KTP
    b. Surat nikah (Suami dan istri)

G. Prosedur pembuatan surat pengantar akte kelahiran:

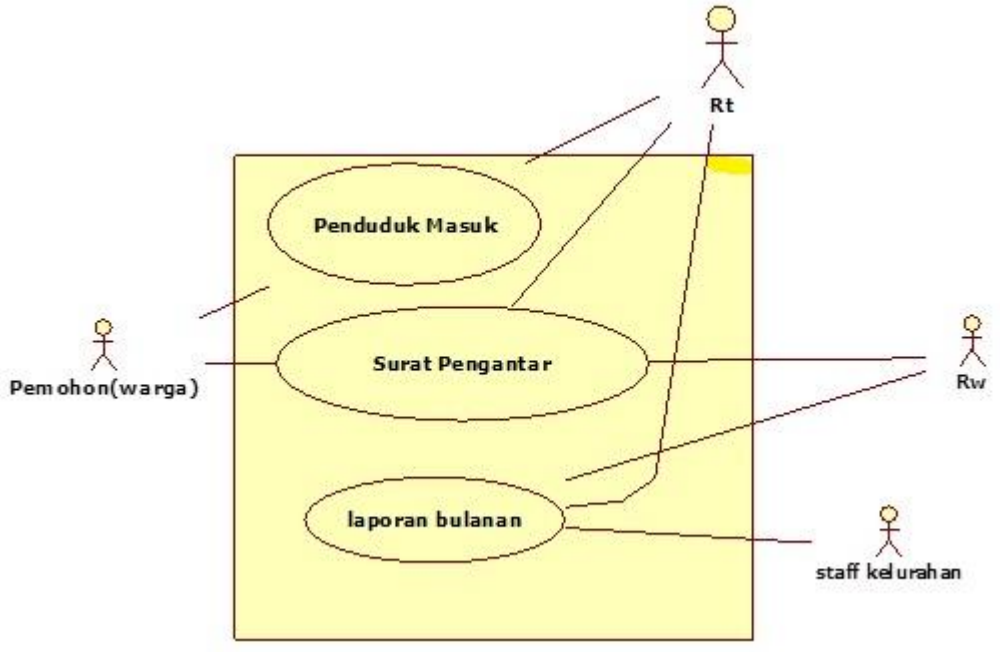
1. Pemohon mempersiapkan persyaratan seperti :
    a. KTP atau KK

H. Prosuder warga masuk atau baru:

1. Pemohon mempersiapkan persyaratan seperti:
    a. KK/KTP
    b. Surat pindah dari tempat asal
    c. Surat Nikah bila sudah menikah

1.3.3.1 Use Case Diagram

Use Case Diagram memperlihatkan hubungan diantara aktor dan use case. Aktor merepresentasikan seorang user atau subsistem lain yang akan berinteraksi dengan sistem. Sedangkan use case merupakan urutan kejadian yang menggambarkan interaksi antara user dengan sistem. Fungsionalitas sistem didefinisikan ke dalam use case dari sudut eksternal sistem yang berguna untuk uji kelayakan sistem.



Gambar 3. 3 Use Case Diagram Sistem Informasi Kependudukan Yang Berjalan

1.3.3.2 *Skenario Use Case*

Skenario *use case* digunakan untuk memudahkan dalam menganalisa skenario yang akan kita gunakan pada fase-fase selanjutnya dengan melakukan penilaian terhadap skenario tersebut. Adapun tahapan-tahapan sekenario use case pembuatan surat pindah yang sedang berjalan adalah sebagai berikut :

1. Nama *Use Case* : Pembuatan surat pengantar

   Aktor : Pemohon, RT, RW

   Tujuan : Pembuatan surat pengantar

Tabel 3. 1 Skenario Use Case Pembuatan Surat Pengantar

Pemohon	RT & RW
Skenario Normal	
1. Menyerahkan syarat pembuatan surat pengantar.	
	2. Memeriksa kelengkapan persyaratan
	3. Memverifikasi dan validasi data penduduk
	4. Di buatkan surat pengantar, tanda tangan dan cap RT dan RW
5. Surat pengantar	
Skenario Alternatif	
	6. Memeriksa persyaratan surat pengantar
7. Memeriksa persyaratan dan melengkapi persyaratan surat pengantar	
	8. Memeriksa persyaratan surat pengantar

2. Nama *Use Case* : Penduduk baru atau masuk

   Aktor : Pemohon, RT, RW

   Tujuan : Menambahkan warga baru

Tabel 3. 2 Skenario Use Case Warga Baru

Pemohon	RT & RW
Skenario Normal	
1. Menyerahkan syarat warga baru.	
	2. Memeriksa kelengkapan persyaratan
	3. Memverifikasi dan validasi data
	4. Data disimpan ke buku kependudukan
Skenario Alternatif	
	5. Memeriksa persyaratan
6. Memeriksa persyaratan dan melengkapi persyaratan	
	7. Memeriksa persyaratan

3. Nama *Use Case* : laporan bulanan

   Aktor : RT, RW, dan staff kelurahan

   Tujuan : Pembuatan surat pengantar pindah

Tabel 3. 3 Skenario Use Case Laporan Bulanan

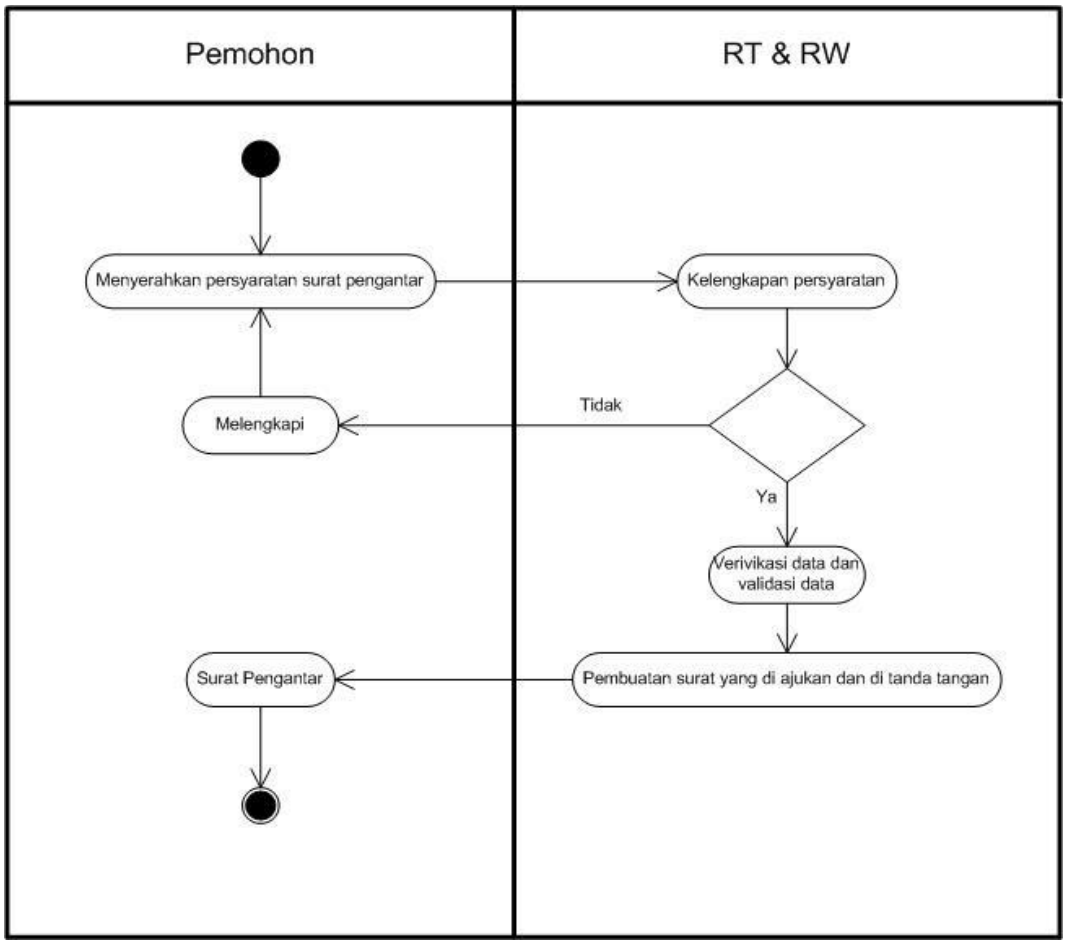
RT & RW	Staff Kelurahan
1. Membuat laporan bulanan	
2. Menyerahkan laporan bulanan	
	3. Menerima laporan bulanan dan menyimpan

3.3.2.3 *Activity Diagram*

Activity diagram digunakan untuk menggambarkan kegiatan-kegiatan yang ada di dalam suatu sistem. Agar dapat lebih memahami tentang sistem yang akan dibuat, maka perlu dibuatkan *activity diagram* tentang sistem yang sedang berjalan, yaitu:

a. Deskripsi :

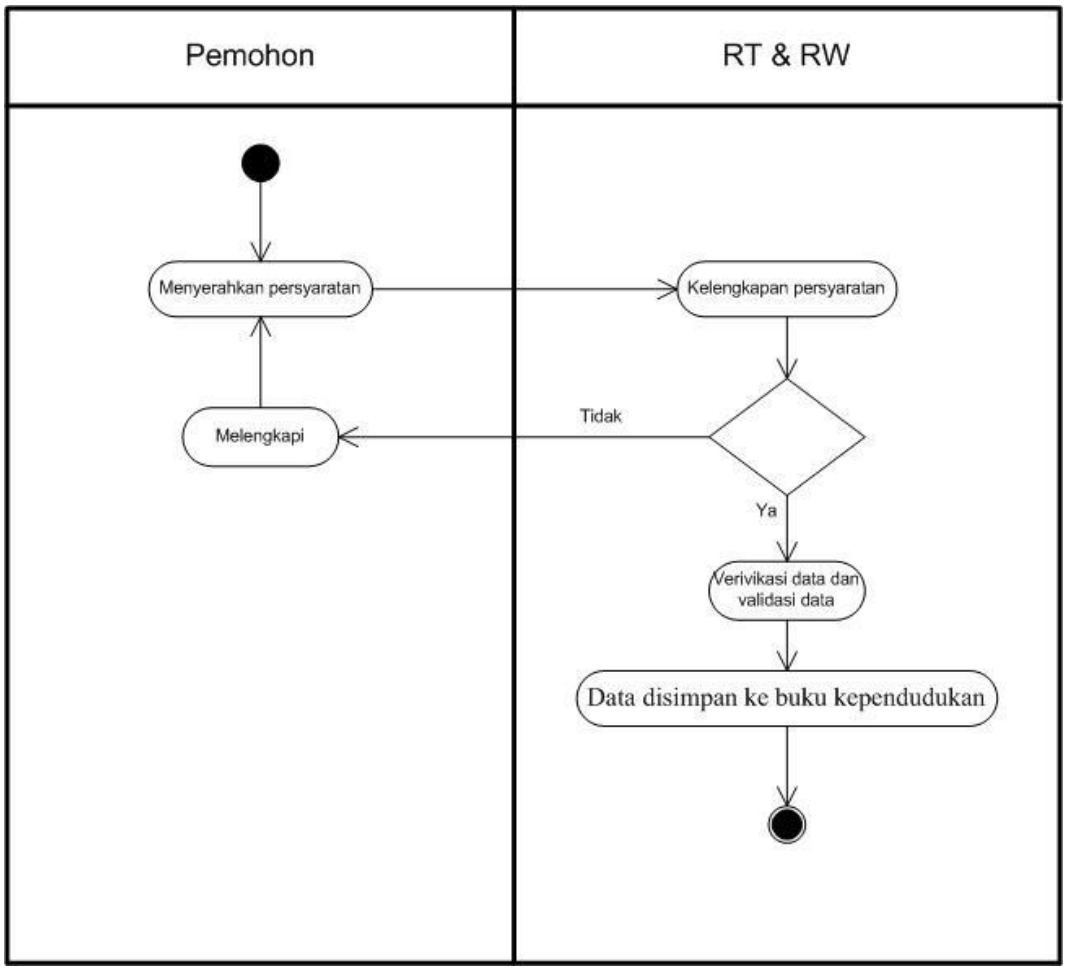
Pemohon menetapkan surat pengantar yang akan diajukan untuk dibuat kemudian RT & RW memeriksa kelengkapan persyaratan kependudukan dan dibuatkan surat yang diajukan dan di tanda tangan RT dan RW.



Gambar 3. 4 Activity Diagram Pembuatan Surat Pengantar

b. Deskripsi :

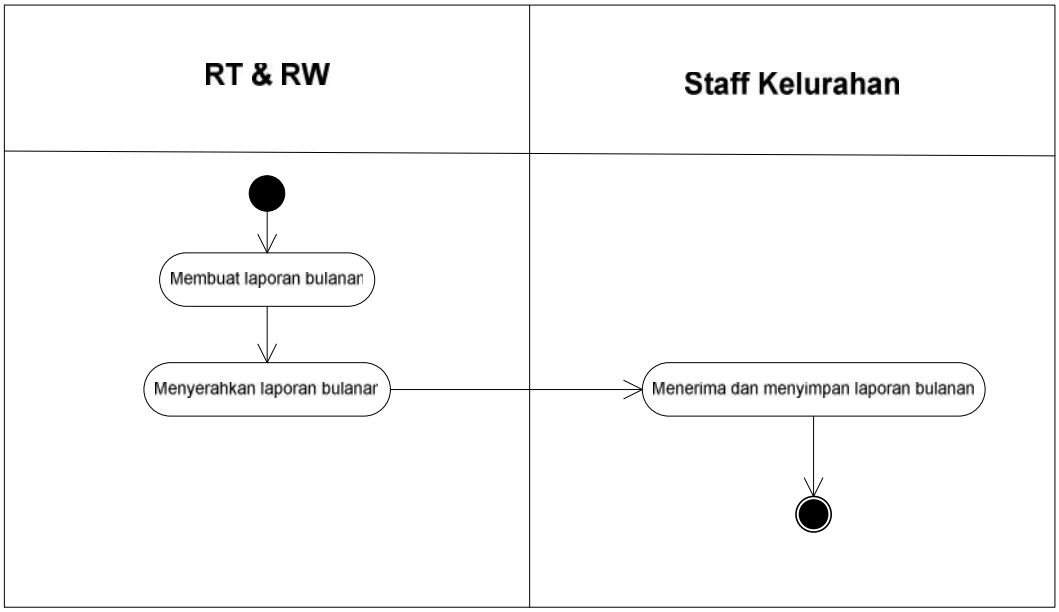
Pemohon memberikan persyaratan untuk menjadi warga baru kemudian RT memeriksa kelengkapan persyaratan dan data disimpan ke buku kependudukan.



Gambar 3. 5 Activity Diagram warga masuk

c. Deskripsi :

RT & RW membuat laporan bulanan dan di laporkan ke Staff kelurahan sebagai laporan.



Gambar 3. 6Diagram Laporan dari Kantor RW ke Staff Kelurahan

Setelah melakukan analisis terhadap sistem yang sedang berjalan, penulis menemukan beberapa permasalahan baik itu secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi kinerja terhadap sistem yang ada. Masalah-masalah ini apabila ditinjau lebih jauh lagi akan berpengaruh terhadap pengembangan sistem nantinya. Setelah melakukan identifikasi terhadap penyebab permasalahan yang ada, penulis juga melakukan pengamatan dengan maksud untuk mengumpulkan fakta atau data yang menjadi permasalahan pada sistem ini. Adapun masalah-masalahnya adalah sebagai berikut:

No	Permasalahan	Bagian	Rencana Solusi
1.	Lambatnya pembuatan surat pengantar pindah, surat pengantar kelakuan baik, surat pengantar keterangan kematian, surat pengantar keterangan tidak mampu, surat pengantar KTP, surat pengantar kartu keluarga, dan surat pengantar akte kelahiran dikarena prosedur dari masing-masing proses membutuhkan dokumen-dokumen kependudukan sehingga petugas harus mencari dokumen-dokumen tersebut satu persatu sehingga membutuhkan waktu yang lama.	Pemohon	Di dalam aplikasi yang saya rancang, dibuatkan system yang di implementasikan dengan bahasa pemrograman yang diimplementasikan dengan data base, sehingga mumudahkan dalam pencarian data penduduk.
2.	Penyimpanan data di Kantor RW masih secara manual dengan mengarsipkan data kependudukan yang menyebabkan penumpukan data dan penghamburan kertas.	RT dan RW	Sistem informsi yang di implementasikan kedalam bahasa pemrograman yang terintegrasi kedalam Database dapat mengurangi.

No	Permasalahan	Bagian	Rencana Solusi
			penumpukan data dan penghamburan kertas
3.	Pengolahan laporan data kependudukan yang lama, sering mengalami keterlambatan penyerahan dari kantor RW Ciseah Mekar ke kelurahan,karena data-data yang tercecer.	RT & RW	Dengan tersusunnya data-data yang tersimpan di data base memungkinkan untuk mempermudah dalam pencarian data-data yang akan menjadi laporan dan tersusun secara otomatis oleh sistem.

Tabel 3. 4 Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan